

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman membuat teknologi dan sistem informasi ikut berkembang dengan pesat dan tentunya berpengaruh dalam meningkatkan nilai produktivitas dan efisiensi dalam kehidupan manusia dalam segala bidang, tak terkecuali bidang bisnis[1]. Perkembangan ini juga membuat banyak perusahaan berusaha mengadaptasi sistem informasi untuk kelancaran dan menyelaraskan proses bisnis mereka. Mulai dari perusahaan kecil, menengah, maupun perusahaan besar pada saat ini pasti memanfaatkan sistem informasi untuk dapat bersaing dengan para kompetitor. Dalam sistem informasi yang juga semakin beragam, setiap komponen di dalamnya haruslah selaras, dalam artian terintegrasi agar semua sumber daya perusahaan dapat beroperasi secara optimal dan proses bisnis menjadi lebih efisien[2].

Penerapan sistem informasi ini juga diperlukan pada perusahaan yang telah merintis usaha mereka dari kecil dan telah menjadi perusahaan besar, namun hingga kini masih berpegang pada sistem lama. PT. Mecosin Indonesia adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri farmasi dan telah memproduksi berbagai jenis obat-obatan atau produk kesehatan lainnya. Perusahaan ini sendiri telah berdiri sejak tahun 1960an dan kini menjadi salah satu perusahaan farmasi terkemuka dan terpercaya bagi masyarakat di Indonesia dan memiliki kurang lebih 200 karyawan. Semakin berkembangnya PT. Mecosin Indonesia, kebutuhan suplai dan penjualan pun semakin meningkat, dan tentunya mereka ingin terus menghadirkan inovasi terbaru yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat terutama bagian obat-obatan herbal. Meningkatnya penjualan pada PT. Mecosin tentu juga akan meningkatkan pembelian.

Dalam proses *purchasing*-nya, PT. Mecosin masih melakukan pembelian dengan mengirimkan RFQ *vendor* dengan melalui *e-mail* atau Whatsapp bisnis. Tentu hal ini akan menyulitkan perusahaan apabila dibutuhkan pembelian dalam jumlah yang besar dikarenakan pembelian melalui *e-mail* atau Whatsapp kurang

maksimal dalam menampung dan menampilkan data pembelian yang ada. Selain itu PT. Mecosin juga memiliki pembelian barang yang sama dari beberapa *vendor* yang berbeda, di mana harga barang yang dibeli tersebut juga berbeda dari masing-masing *vendor*. Seluruh kegiatan pembelian ini, akan di-*input* satu persatu secara manual ke dalam sistem internal yang belum terotomatisasi. Selain itu mereka juga masih menggunakan *file* fisik dalam penyimpanan data-datanya. Hal ini dapat mengakibatkan beberapa permasalahan, seperti proses *purchasing* menjadi kurang efisien, adanya redundansi data, kesulitan mengolah dan pertukaran data, *human fraud* atau *human error*, penerbitan laporan dan permasalahan-permasalahan *purchasing* lainnya.

Dalam penerapan sistem informasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang baik, perusahaan perlu menganalisis terlebih dahulu mengenai kebutuhan apa yang dibutuhkan bagi perusahaan. Tentu bagi perusahaan yang belum menerapkan sistem ERP sama sekali akan kebingungan mengenai apa saja yang mereka perlukan untuk dapat membangun sistem ERP yang sesuai. Oleh karena itu, diperlukan peran *consultant* sebagai pihak yang mampu membantu perusahaan dalam memberikan wawasan, masukan dan saran kepada klien terkait dengan sistem ERP tersebut. Salah satu contoh hal yang perlu dan penting untuk diperhatikan adalah pemilihan *vendor* dan modul, dan tentunya masih ada beberapa hal lain yang perlu dipahami sebelum melakukan penerapan sistem.

Tujuan dari PT. Mecosin Indonesia dalam merekrut pekerja magang dengan posisi ERP *Consultant* adalah untuk membantu perusahaan dalam memahami proses bisnis *purchasing* mereka agar dapat menganalisis kebutuhan sistem, menentukan modul apa saja yang perlu diintegrasikan, dan persiapan apa saja yang perlu dilakukan dalam melakukan penerapan sistem ERP agar sistem *purchasing* PT. Mecosin Indonesia dapat lebih terotomatisasi dibandingkan dengan sistem yang sebelumnya. Sistem ERP yang akan diterapkan dengan menggunakan *tools* Odoo, di mana modul yang akan diterapkan adalah modul *purchasing*, dan nantinya akan diintegrasikan dengan modul-modul lain yang sehubungan dengan proses bisnis *purchasing*. Kegiatan kerja magang ini berlangsung selama 3 bulan dikarenakan

jobdesc yang hanya mencapai perancangan. Dengan kegiatan kerja magang ini pula, diharapkan dapat menambah pengalaman, dan memperluas wawasan dan ilmu yang telah didapat dalam kegiatan belajar perkuliahan, serta mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan proses bisnis PT. Mecosin Indonesia dalam sistem ERP mereka.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Di bawah ini dijabarkan maksud dan tujuan dari pelaksanaan kerja magang yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari dilaksanakannya kerja magang, yaitu:

1. Sebagai salah satu prasyarat untuk kelulusan pendidikan Sarjana atau S1 jurusan Sistem Informasi pada Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Multimedia Nusantara.
2. Menerapkan dan memperdalam ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan sebelumnya ke dalam dunia kerja nyata yang profesional.
3. Menambah pengalaman dan wawasan, baik dalam *hardskill*, yaitu dengan mempelajari kasus-kasus nyata pada perusahaan terkait dengan ERP, dan *hardskill* lainnya sebagai ERP *Consultant*, dan juga dalam *softskill*, yaitu bekerja sama dengan tim, serta mempelajari dan memahami kode etik dalam dunia kerja profesional.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari dilaksanakannya kerja magang, yaitu:

1. Mempelajari dan memahami peran kerja dan tanggung jawab sebagai ERP *Consultant*.
2. Mempelajari dan menganalisis proses bisnis pada PT. Mecosin Indonesia.

3. Membantu PT. Mecosin Indonesia dalam mengidentifikasi dan memahami kebutuhan bisnis perusahaan dalam bagian *purchasing* agar dapat bertransmigrasi ke sistem yang lebih terotomatisasi.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Di bawah ini merupakan penjabaran waktu dan prosedur kerja magang yang telah dilaksanakan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam memenuhi syarat minimal durasi kerja magang, yaitu 40 hari kerja dan waktu kerja 8 jam/hari, kerja magang di PT. Mecosin Indonesia berlangsung selama 3 bulan atau 65 hari terhitung mulai dari tanggal 1 Juli 2022 sampai 30 September 2022 dengan hari kerja Senin sampai Jumat. Dikarenakan adanya COVID-19, pekerjaan dilakukan secara *Work from Home* (WFH), dengan jam kerja mulai dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB. Di sisi lain, sistem kerja perusahaan sendiri adalah *hybrid* walaupun pembagian jadwal WFH yang lebih banyak. Apabila diperlukan, pekerja magang akan diminta untuk melakukan kerja *Work from Office* (WFO) dengan jam kerja mulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Dengan itu, pelaksanaan kerja magang dalam periode 3 bulan ini telah terhitung kerja WFH sebanyak 55 hari, dan WFO sebanyak 10 hari. Lokasi kantor PT. Mecosin Indonesia sendiri berada di cabang Jakarta, yaitu 4, Jl. Kemandoran VI No.1, RT.5/RW.3, Grogol Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12210.

Berikut ini ditampilkan tabel 1.1 yang merupakan *gant chart* dari kegiatan kerja magang di PT. Mecosin Indonesia

Tabel 1.1 Gantt Chart Kegiatan Kerja Magang

Pekerjaan yang dilakukan	Juli				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Briefing dan pengenalan perusahaan PT. Mecosin Indonesia	■	■										
Melakukan eksplorasi dari sistem lama perusahaan			■									
Pengumpulan data yang berkaitan dengan modul Purchasing				■								
Melakukan eksplorasi pada Odoo modul Purchasing untuk kebutuhan perusahaan					■	■	■					
Melakukan perancangan awal sistem pada modul Purchasing								■				
Melakukan konfigurasi awal pada Odoo modul Purchasing berdasarkan kebutuhan perusahaan yang sudah ditentukan									■	■		
Final preparation pada prototype dan melakukan presentasi hasil kerja dengan direksi perusahaan											■	■

Pada tabel 1.1 tertampil *gant chart* yang secara garis besar menggambarkan *timeline* dari kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan selama kerja magang yang berlangsung yang dilakukan selama 3 bulan, yaitu dimulai dari 1 juli 2022 sampai dengan 30 September 2022. Kegiatan atau pekerjaan ini dilakukan secara urut dari minggu ke 1 hingga minggu ke 12.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam kerja magang terdapat prosedur-prosedur yang harus dilakukan, di mana terbagi menjadi 3 tahapan prosedur, yaitu pra-magang, kegiatan magang, dan post-magang. Pada tahap pra-magang, ditemukan PT. Mecosin Indonesia sedang membuka lowongan kerja magang sebagai ERP *Consultant* di perusahaan mereka. Kemudian

Curriculum Vitae (CV) dikirimkan melalui *e-mail* pada pihak HRD PT. Mecosin Indonesia sebagai tahap konfirmasi peserta magang yang akan bekerja nanti. Selanjutnya, pihak HRD akan melakukan wawancara singkat secara *online* melalui zoom untuk membicarakan mengenai *jobdesc*, program kerja, kontrak kerja, dan beberapa hal terkait kerja magang ke depannya.

Tahap selanjutnya adalah melakukan konsultasi terkait kerja magang, mulai dari perusahaan, posisi, dan *jobdesc* dengan dosen pembimbing magang yang dilakukan dengan mengirimkan dokumen terkait ke *e-mail* sistem informasi UMN. Apabila *jobdesc* telah disetujui, maka mahasiswa akan mengajukan *form* KM-01 atau *form* pengajuan kerja magang melalui UMN dengan mengisi Google Form yang telah disediakan. Dari KM-01 yang telah dikirimkan, mahasiswa akan menerima *form* KM-02 atau *form* pengantar magang yang akan dikirimkan ke perusahaan. Setelah itu kegiatan magang dilaksanakan selama 65 hari dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 30 September 2022 dengan hari libur tanggal merah 1 hari, yaitu pada tanggal 17 Agustus 2022 sebagai hari kemerdekaan.

Tahap terakhir adalah *post*-magang, yang merupakan tahap finalisasi dari kerja magang yang dilakukan. Tahap ini merupakan tahap di mana dilakukan dokumentasi magang yang dituangkan ke dalam laporan, yang disertai dengan bimbingan dengan dosen pembimbing dalam penyusunannya. Pada tahap ini dilakukan juga pengisian pada *form* KM-03 sampai dengan *form* KM-07 sebagai bukti kerja magang dan akan menjadi lampiran pada laporan magang.